UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Komunitas Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan Parametrik di Kota Depok
Annisa Naufal Riyanti, Dr. Eng. Nedyomukti Imam Syafii, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi kreatif di Kota Depok menunjukkan dinamika yang kuat, ditandai dengan meningkatnya jumlah pelaku kreatif pada subsektor kuliner, kriya, dan media digital. Namun, perkembangan ini belum diimbangi dengan ketersediaan ruang yang memadai untuk kegiatan produksi, kolaborasi, dan inkubasi usaha. Keterbatasan ruang tersebut menyebabkan aktivitas kreatif berjalan secara terpisah, kurang efisien, dan sulit berkembang. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pusat komunitas yang mampu mengintegrasikan kegiatan produksi, interaksi, kolaborasi, dan promosi dalam satu ekosistem yang saling terkoneksi.

Pendekatan parametrik, diterapkan untuk menghasilkan tata ruang yang efisien, berlapis, dan adaptif, sekaligus mendukung kolaborasi lintas subsektor dalam ekosistem ekonomi kreatif Kota Depok. Melalui konfigurasi bentuk dan ruang yang responsif terhadap fungsi serta pola aktivitas pengguna, pusat komunitas ini diharapkan mampu memperkuat kolaborasi lintas subsektor dan mendorong pertumbuhan ekosistem ekonomi kreatif Kota Depok secara berkelanjutan.

Kata kunci: desain parametrik, pusat komunitas, ekonomi kreatif, Depok.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pusat Komunitas Ekonomi Kreatif dengan Pendekatan Parametrik di Kota Depok
Annisa Naufal Riyanti, Dr. Eng. Nedyomukti Imam Syafii, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The growth of the creative economy in Depok City shows strong dynamics, marked by an increase in the number of creative actors in the culinary, crafts, and digital media sub-sectors. However, this development has not been matched by the availability of adequate space for production, collaboration, and business incubation activities. These space limitations cause creative activities to run separately, inefficiently, and with difficulty in developing. Therefore, a community center is needed that can integrate production, interaction, collaboration, and promotion activities into a single interconnected ecosystem.

A parametric approach is applied to produce an efficient, layered, and adaptive spatial layout that supports cross-subsector collaboration within Depok City's creative economy ecosystem. Through a configuration of form and space that is responsive to the functions and activity patterns of users, this community center is expected to strengthen cross-subsector collaboration and encourage the sustainable growth of Depok City's creative economy ecosystem.

Keywords: **parametric design, community center, creative economy, Depok.**